

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian cross sectional, yaitu dengan melakukan pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu. Dengan mengambil sampel pasien perempuan yang terdiagnosis PJK sesuai rekam medis kemudian membagi menjadi kelompok perempuan menopause dan tidak menopause.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pasien perempuan penyakit jantung koroner di Poli jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien perempuan dengan terdiagnosis PJK di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan berdasarkan rekam medis.

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pasien yang pernah hamil.
2. Pasien perempuan terdiagnosis PJK berdasarkan rekam medis disertai dengan adanya bukti pemberian dua dari tiga golongan obat terapi berikut : terapi statin, antiplatelet, atau nitrat.

3. Kelompok menopause. Yaitu populasi perempuan usia > 51 tahun, tidak mengalami menstruasi minimal 12 bulan, dan tidak dalam pengaruh terapi hormonal.
4. Kelompok tidak menopause. Yaitu populasi perempuan usia < 51 tahun yang masih mengalami menstruasi.
5. Pasien bersedia menjadi sampel.

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pasien *chronic kidney disease* (CKD) dengan hemodialisa.

4.2.3 Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel Lemeshow karena jumlah populasi pasti pasien PJK di rumah sakit tersebut tidak diketahui. Rumus Lemeshow diketahui :

$$n = \frac{Z^2 \alpha p q}{d^2} = \frac{Z^2 \alpha p (1-p)}{d^2} = \frac{(1,96)^2 \times (0,015) \times (1-0,015)}{(0,05)^2} = \frac{3,8416 \times 0,015 \times 0,985}{0,0025}$$

$$\frac{0,05675964}{0,0025} = 22$$

$$n = 22$$

Keterangan :

n = jumlah minimal sampel yang diperlukan

p = proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari (p=1,5 % = 0,015)

(Riskesdas 2018)

q = 1-p (1-nilai proporsi)

d = tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki (5%=0,05)

$Z\alpha$ = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96 (Lemeshow, S., 1997).

Pada penelitian ini penulis mengambil sebanyak 44 sampel pasien perempuan PJK, kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Yaitu kelompok menopause sebanyak 22 orang dan kelompok tidak menopause sebanyak 22 orang.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Yaitu setiap pasien yang datang ke Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada bulan November 2023 hingga bulan Desember 2023 yang memenuhi pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti, diambil sebagai sampel penelitian.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah merokok pasif, obesitas, hipertensi, diabetes melitus, riwayat preeklamsia, dan riwayat diabetes gestasional.

4.3.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah menopause dan tidak menopause yang PJK.

4.3.3 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
PJK	Pasien terdiagnosis PJK dan setidaknya mendapatkan dua dari obat-obatan berikut : obat anti platelet, obat anti angina, obat kolesterol statin, dan beta blocker, berdasarkan data rekam medis	Rekam medis	Iya atau tidak	Nominal
Menopause	Pasien perempuan usia > 51 tahun yang tidak alami menstruasi minimal 12 bulan dan bukan karena pengaruh terapi hormon.	Kuisisioner	Iya atau tidak	Nominal
Tidak menopause	Pasien perempuan yang belum menopause dan berusia < 51 tahun.	Kuisisioner	Iya atau tidak	Nominal
Hipertensi	Pasien perempuan dengan tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg dan tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan mendapat terapi obat anti hipertensi yang tercatat dalam rekam medis.	Kuisisioner dan rekam medis	Iya atau tidak	Nominal
Diabetes melitus	Pasien perempuan yang terdiagnosis DM serta mendapatkan obat-obatan diabetes melitus berdasarkan rekam medis.	Kuisisioner dan Rekam medis	Iya atau tidak	Nominal
Merokok pasif	Terpapar asap rokok secara tidak sengaja baik dirumah karena keluarga merokok	Kuisisioner	Iya atau tidak	Nominal

Tabel 4.1 Lanjutan

	atau di tempat kerja.			
Obesitas	Dihitung dari perbandingan antara berat badan (Kg) dibagi dengan tinggi badan (m) dikuadratkan (IMT). Obesitas bila $IMT \geq 25 \text{ kg/m}^2$.	Pengukuran langsung	Iya atau tidak	Nominal
Preeklamsia	Pasien yang telah dipastikan pernah hamil dan pernah atau mengalami tekanan darah tinggi saat hamil yang diketahui dari wawancara terhadap pasien.	Kuisisioner	Iya atau Tidak	Nominal
Diabetes Gestasional	Pasien yang telah dipastikan pernah hamil dan pernah atau memiliki gula darah tinggi saat hamil yang diketahui dari wawancara terhadap pasien.	Kuisisioner	Iya atau Tidak	Nominal

4.4 Instrumen Penelitian

Angket atau kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian dimana terdapat sejumlah pernyataan tertulis yang akan diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Serta hasil rekam medis yang menyatakan bahwa pasien valid terdiagnosis PJK.

4.5 Lokasi dan Waktu

Lokasi : Penelitian akan dilakukan di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

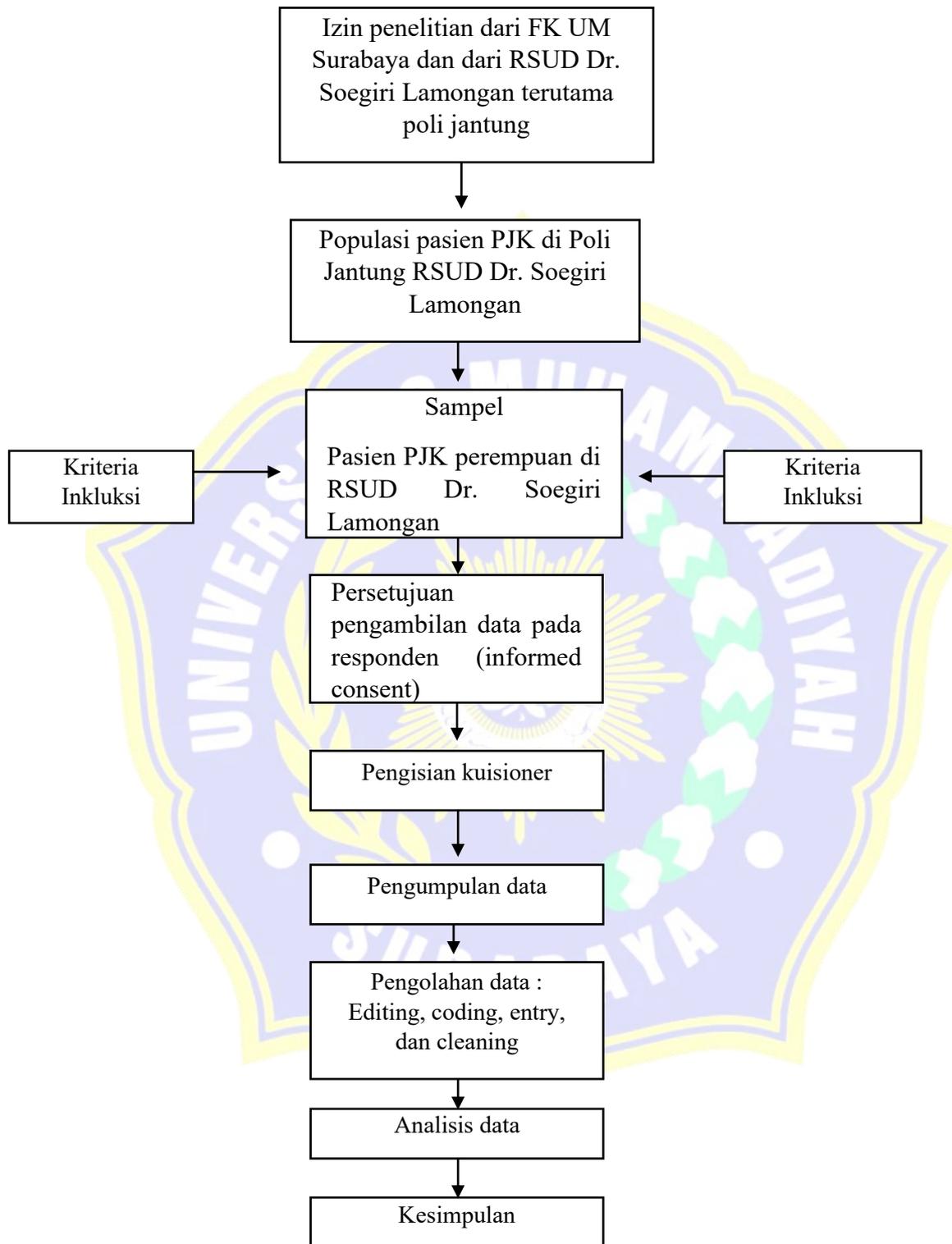
Waktu : Bulan November 2023 hingga bulan Desember 2023.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan atau pengambilan data penelitian ini menggunakan data rekam medis dari Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri Lamongan dan lembar pengumpul data observasi atau kuisisioner langsung di Poli Jantung RSUD Dr. Soegiri saat pasien berkunjung atau kontrol. Data yang diambil dengan prosedur berikut :

1. Perizinan penelitian dari FK UM Surabaya dan Rumah Sakit Umum Daerah atau RSUD Dr. Soegiri Lamongan.
2. Persetujuan pengambilan data rekam medis dari RSUD Dr. Soegiri Lamongan.
3. Penetapan jumlah populasi dan sampel penelitian.
4. Persetujuan pengambilan data responden (informed consent).
5. Pengisian lembar pengumpul data atau kuisisioner dengan membacakan pertanyaan secara langsung kepada pasien.
6. Pengolahan dan analisis data dengan SPSS.
7. Penarikan hasil analisis dan kesimpulan penelitian

4.6.1 Bagan Alur Penelelitian



Gambar 4. 1 Bagan Alur Penelitian

4.7 Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Hasil kumpulan data pertama kali akan dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu dengan pemeriksaan seluruh data yang sudah didapatkan, selanjutnya memberikan kode berupa angka pada rekam medis dan lembar pengumpul data (coding). Memasukkan data sesuai kode yang sudah tertulis (entry), apabila semua data sudah selesai dimasukkan, dilakukan cek Kembali untuk kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan atau sebagainya. Selanjutnya dilakukan koreksi atau yang disebut dengan pembersihan data serta mengelompokkan atau mengurutkan data agar lebih mudah diinterpretasi (data cleaning). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi software pada laptop dengan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25.

4.7.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari suatu variabel yang diteliti. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau juga digunakan didalam mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara dua jenis kelompok atau lebih (Dahlan, 2013). Menurut (Sopiyudin, 2009), hipotesis kategorik yang skala datanya nominal dan ordinal tidak berpasangan, analisa datanya menggunakan uji *chi square*. Jika $p \text{ value} < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang bermakna atau signifikan dari variabel-variabel yang diteliti.

Syarat uji *chi square* adalah :

- a. Sampel yang dipilih acak.
- b. Segala penelitian atau pengamatan dilakukan secara independen.
- c. Tidak ada nilai expected kurang dari 5 pada sel, maksimal 20 % dari jumlah sel.
- d. Besar sampel sebaiknya lebih dari 40.

